



PENGEMBANGAN STRUKTUR ORGANISASI PADA HIMPUNAN MAHASISWA MANAJEMEN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA

Agustina Reni¹, Rutinaias Haholongan², Octavia Setia³, Vina Amalia⁴, Mohammad Gilang⁵,
Mohammad Fahkri⁶ (*)

¹ Ekonomi, Universitas Darma Persada, Jakarta Timur, Indonesia

²⁻⁶ Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta

Abstract

This study aims to determine the development of organizational structure in the management student association at the Indonesian College of Economics Jakarta. The method used in this study was the interview method, observation by interviewing 71 informants. Informants are students who actively participate in student associations at the Indonesian College of Economics Jakarta. This research was carried out as a study to describe the development of organizational structure. This study identifies the development of organizational structure in the management student association at the Indonesian College of Economics Jakarta. The results obtained in this study are in designing an organizational structure for student activity units, consider factors such as unit goals, number of members, diversity of activities, effective communication, active involvement of members, and funding factors. The organizational structure needed in an organization that is open, participatory, and provides space for student ideas can increase engagement. Students can play a role by providing input, being active in discussion forums, being involved in leadership elections, and voicing needs and expectations. This active involvement strengthens the process of developing organizational structures. The author suggests that an organization should play an active role, contributing to the development of that organization.

Kata Kunci: Pengembangan, Struktur Organisasi, Himpunan Mahasiswa

Januari – Juni 2024, Vol 13 (1) : hlm 73-83
©2024 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.
All rights reserved.

(*) Korespondensi: octaviasimanjuntak20920@gmail.com (Octavia Setia)

PENDAHULUAN

Organisasi adalah struktur yang melibatkan dua orang atau lebih, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Hasibuan (2016:24) mendefinisikan organisasi sebagai asosiasi formal dalam struktur orang yang bekerja sama untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Organisasi dikatakan berhasil jika organisasi mampu mengikuti perkembangan terkini dan tujuan organisasi dapat tercapai. Ada dua faktor yang menyebabkan perkembangan organisasi, yaitu: 1). Kekuatan eksternal meliputi: persaingan antar organisasi yang semakin tajam, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan lingkungan (baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial). 2). Kekuatan internal meliputi: struktur, prosedur, fasilitas, proses dan tujuan.

Struktur organisasi menunjukkan kerangka kerja dan pengaturan untuk terwujudnya pola hubungan yang tetap antar fungsi atau antar orang yang menunjukkan perbedaan jabatan, tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi (Tatang, 2015: 146).

Desain atau rancangan struktur organisasi masing-masing organisasi tentu berbeda satu sama lain, setidaknya ada 4 faktor menurut Handoko (2015:171) yang mempengaruhi desain struktur suatu organisasi, yaitu 1) strategi organisasi, 2) teknologi yang digunakan, 3) anggota atau karyawan dan 4) ukuran organisasi.

Mahasiswa adalah generasi yang akan menjadi penerus bangsa. Dalam mengembangkan diri, tidak hanya dapat menggunakan ruang kuliah sebagai tempat belajar, berkumpul dalam organisasi kemahasiswaan merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa. Tujuan himpunan mahasiswa didirikan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan diri, menciptakan mahasiswa yang terampil, serta menambah wawasan dan pengetahuan.

Himpunan mahasiswa merupakan wadah bagi mahasiswa dengan minat, bakat, hobi, kegiatan, kreasi, dan kreativitas. Pengalaman berorganisasi melalui himpunan mahasiswa menjadi nilai tambah dalam proses pencarian kerja saat mahasiswa lulus.

Pengembangan diri mahasiswa melalui himpunan mahasiswa, yaitu: 1. Melatih kemampuan menjalin hubungan sosial dan kerjasama, 2. Mengembangkan keterampilan bagi talenta di bidang tertentu sesuai dengan minat dan bakatnya, 3. Memperluas pertemanan, melatih kemampuan komunikasi dan kemampuan berorganisasi, 4. Melatih jiwa kepemimpinan, 5. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, organisasi yang memiliki kedudukan resmi dalam lingkup perguruan tinggi atau kampus. Untuk itu, penelitian ini akan membahas Pengembangan Struktur Organisasi pada Himpunan Mahasiswa Manajemen Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia Jakarta.

METODE

Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan yang diteliti, mengetahui dan memahami informasi yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
2. Mahasiswa yang aktif mengikuti himpunan mahasiswa manajemen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, dan wawancara (interview).

Pengamatan; Menurut Sugiyono (2015: 227), penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis dan kemudian membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program dilihat dari ada tidaknya pengembangan usaha yang dimiliki oleh warga peserta belajar. Hasil observasi yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode pencatatan hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya pada himpunan mahasiswa manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta.

Wawancara; Menurut (Kriyantono, 2018) "Wawancara adalah percakapan antara peneliti, yaitu seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan, yaitu seseorang yang diasumsikan memiliki informasi penting tentang suatu objek". Wawancara dilakukan untuk melengkapi data dan memperoleh data yang akurat serta sumber data yang sesuai.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana pewawancara menetapkan masalah dan pertanyaannya sendiri untuk ditanyakan untuk menemukan jawaban atas hipotesis yang dibangun secara ketat. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai 71 informan yang aktif mengikuti himpunan mahasiswa manajemen. Bagian ini menjelaskan pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan bagaimana data dianalisis. Bagian ini menjelaskan pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan cara data dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam strategi pengembangan struktur organisasi pada himpunan mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Ada beberapa informan yang merupakan penulis pada saat wawancara. Informan adalah mahasiswa yang aktif mengikuti himpunan mahasiswa manajemen.

Tabel 1. Data Responden

Umur	%	Jenis Kelamin	%	Angkatan	%
19	6,3%	Laki-Laki	34,4%	2023	6,3%
20	15,6%	Perempuan	65,6%	2022	3,1%

21	56,3%	2021	84,4%
22	6,3%	2020	3,1%
23-29	15,5%	2019	3,1%

Sumber: Hasil Wawancara

Faktor-Faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Merancang Struktur Organisasi untuk Himpunan Mahasiswa Manajemen

Dalam merancang struktur organisasi untuk Unit Kegiatan Mahasiswa, mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan unit, jumlah anggota, keragaman kegiatan, komunikasi yang efektif, keterlibatan aktif anggota, dan faktor pendanaan. Kebutuhan apa yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan/visi dan misi organisasi. Kepemimpinan dan manajemen untuk mempertimbangkan siapa yang akan memimpin unit kegiatan mahasiswa dan bagaimana pengambilan keputusan dan manajemen akan dilakukan. Keaktifan, kontribusi, keterampilan.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam merancang struktur organisasi unit kegiatan mahasiswa meliputi beragam kebutuhan dan minat mahasiswa, tujuan dan misi unit kegiatan mahasiswa. Tujuan visi dan misi untuk menentukan rancangan struktur untuk mencapai tujuan bersama suatu himpunan mahasiswa, keterlibatan mahasiswa memastikan partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program, fleksibilitas, komunikasi satu sama lain agar struktur organisasi dapat memfasilitasi komunikasi dan koordinasi yang efektif antar anggota, pembagian tugas dan tanggung jawab yang adil, dan hubungan dengan pihak eksternal. Kemampuan dan kemauan siswa. Tujuan visi dan misi kegiatan kemahasiswaan.

Kualitas sumber daya manusia siswa itu sendiri, materi dan pengetahuan skala, lingkungan, dan teknologi. Menentukan ukuran dan kompleksitas yang lebih detail dan terstruktur, merancang dan mengakomodasi jenis kegiatan apa yang dipilih agar efektif dalam suatu himpunan mahasiswa, dan ketersediaan sumber daya manusia merupakan faktor dalam menentukan struktur dalam himpunan mahasiswa. Sebuah himpunan mahasiswa harus menerapkan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi untuk dapat merespon perubahan baik dari segi lingkungan maupun kebutuhan anggotanya. Tujuan apa yang ingin dicapai dan apa manfaat 122 bagi anggotanya, lalu apa visi untuk masa depan. Visi dan misi himpunan mahasiswa, ukuran dan kompleksitas himpunan mahasiswa, ketersediaan sumber daya manusia, kebutuhan dan fungsi utama, fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi, prinsip-prinsip organisasi yang baik.

Efisiensi sumber daya manusia dan fungsi yang ada dalam mencapai visi organisasi. Kepemimpinan dan manajemen penting untuk menetapkan peran dan tanggung jawab bagi pemimpin dan administrator dalam struktur organisasi. Faktor lingkungan, faktor sosial. Visi dan misi himpunan mahasiswa, partisipasi masing-masing anggota himpunan mahasiswa, dan komunikasi antar divisi. Strategi, skala,

teknologi, dan lingkungan dalam organisasinya. Pertimbangkan perlunya representasi keragaman dan inklusi dalam struktur organisasi. Pastikan bahwa kelompok siswa yang berbeda memiliki suara dan perwakilan yang sama dalam proses pengambilan keputusan.

Proses pengembangan struktur organisasi dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam himpunan mahasiswa

Pengembangan struktur organisasi yang terbuka, partisipatif, dan memberikan ruang bagi ide-ide mahasiswa dapat meningkatkan engagement. Perlu ada komunikasi yang jelas dan keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan. Dapatkan lebih banyak dana untuk mengembangkan struktur organisasi. Siswa yang tergabung dalam organisasi, terbiasa bekerja sama dalam tim. Siswa juga terbiasa memecahkan masalah, mencari solusi dalam setiap kesulitan yang dihadapi. Partisipasi dan pengambilan keputusan.

Proses pengembangan struktur organisasi dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa di kampus dengan terlibat aktif dalam pembentukan dan penyesuaian struktur, memastikan representasi yang adil dan transparan, memberikan pelatihan dan dukungan untuk pengembangan kepemimpinan, dan menciptakan mekanisme untuk umpan balik dan partisipasi aktif. Melibatkan partisipasi dalam keterlibatan siswa dalam proses pengembangan struktur organisasi, menyesuaikan kebutuhan, komunikasi terbuka, penempatan peran yang tepat, dan meningkatkan rasa berpikir.

Mahasiswa dapat menerapkan ilmu akademik di himpunan mahasiswa kampus sehingga mereka akan memiliki keterampilan. Memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, meningkatkan keterampilan dan pengalaman. Meningkatkan komunikasi, memperjelas peran dan tugas.

Organisasi yang terstruktur dapat mempengaruhi siswa untuk terlibat jika mereka memiliki visi dan misi yang jelas. Kenali masalah yang dihadapi oleh organisasi. Mengumpulkan data untuk menentukan iklim organisasi dan masalah perilaku anggotanya. Umpan balik tentang data itu dan merencanakan strategi untuk membuat perubahan. Meningkatkan rasa tanggung jawab kepada setiap anggota, mempererat kepercayaan dan kerjasama antar anggota, mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan organisasi, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan organisasi, meningkatkan partisipasi setiap mahasiswa untuk mengikuti kegiatan himpunan mahasiswa.

Meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab, meningkatkan transparansi, meningkatkan kesempatan untuk berpartisipasi, meningkatkan keterampilan dan kapasitas siswa, meningkatkan kerja sama dan solidaritas. Efektivitas struktur organisasi yang diarahkan dalam tujuannya.

Proses pengembangan organisasi dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa di kampus. Seperti memperkuat komunikasi dan kolaborasi dalam organisasi dan juga mengembangkan struktur organisasi dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat mahasiswa. Mahasiswa harus aktif berpartisipasi agar mahasiswa memiliki peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan. Dengan program yang dapat mengembangkan soft skill mahasiswa dengan memperjelas tugas masing-masing unit kerja, meningkatkan komunikasi dan koordinasi, memfasilitasi pengembangan diri mahasiswa.

Dengan komunikasi terbuka, forum diskusi dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pengembangan organisasi. Pengembangan struktur organisasi yang mendukung di kampus dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui pelatihan, dukungan, dan tanggung jawab yang signifikan, dan dengan mendorong partisipasi aktif melalui beragam program dan kegiatan.

Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Struktur Organisasi dalam Himpunan Mahasiswa Manajemen

Struktur organisasi harus cukup fleksibel untuk dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan dinamika lingkungan organisasi. Hal ini memungkinkan unit kegiatan siswa untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan situasi atau prioritas. Mahasiswa dapat berperan dengan memberikan masukan, aktif dalam forum diskusi, terlibat dalam pemilihan kepemimpinan, serta menyuarakan kebutuhan dan harapan. Keterlibatan aktif ini memperkuat proses pengembangan struktur organisasi. Dengan adanya kegiatan di dalam organisasi. Dengan menyalurkan ide/inovasi secara langsung. Transparansi dan Komunikasi.

Dengan mengikuti unit kegiatan, mahasiswa dapat berperan dalam pengembangan struktur organisasi di lingkungan kampus dengan menyampaikan masukan dan gagasan inovatif, mengambil peran kepemimpinan dalam pembentukan atau restrukturisasi organisasi, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan dan inisiatif organisasi. Partisipasi aktif dalam berbagai organisasi kampus yang ada, memberikan masukan dan gagasan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi struktur organisasi yang ada, menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat struktur organisasi dan memperkuat komunitas kampus.

Mahasiswa memiliki potensi besar untuk berperan aktif dalam pengembangan struktur organisasi di lingkungan kampus dan memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan kampus secara keseluruhan. Bergabunglah dengan organisasi atau ikuti acara yang diadakan di kampus. Membantu organisasi dalam mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota dan siswa dapat membantu merancang struktur organisasi baru.

Meningkatkan manajemen, dan meningkatkan kesejahteraan. Mengikuti sosialisasi dan edukasi, menjadi anggota tim formulasi, memberikan masukan dan

saran, menjadi relawan, mengikuti pelatihan dan peningkatan kapasitas. Menumbuhkan jiwa yang responsif dalam peran aktif. Partisipasi dalam diskusi dan perencanaan: Siswa dapat secara aktif terlibat dalam diskusi dan perencanaan mengenai pengembangan atau perubahan struktur organisasi.

Mencalonkan dan memilih kepemimpinan: Siswa dapat mencalonkan diri atau mendukung kandidat yang percaya bahwa mereka dapat memimpin dengan baik dalam struktur organisasi. Mengambil peran dalam komite atau divisi: Siswa dapat memilih untuk bergabung dengan komite atau divisi tertentu dalam struktur organisasi, seperti komite acara, komite keuangan, atau divisi promosi. Menyampaikan umpan balik dan evaluasi: Mahasiswa dapat menyampaikan umpan balik dan evaluasi terhadap struktur organisasi yang ada, termasuk saran untuk perbaikan atau inovasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Dengan memberikan masukan yang konstruktif, dapat membantu memperbaiki dan mengembangkan struktur organisasi yang lebih baik.

Students can play an active role in the pengembangan struktur organisasi. Mahasiswa dapat melakukan inovasi baru dalam mengembangkan struktur organisasi, mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam organisasi, mahasiswa juga mampu memberikan ide dan masukan untuk perbaikan struktur organisasi yang dijalani, serta aktif membantu. Dengan memfasilitasi pengembangan kepemimpinan, memfasilitasi pengembangan keterampilan teknis, adaptasi, faktor-faktornya adalah komunikasi dan koordinasi. Mahasiswa dapat mengikuti diskusi dan forum yang diadakan oleh organisasi kemahasiswaan untuk memberikan masukan dan gagasan pengembangan struktur organisasi.

Mahasiswa dapat memilih atau terlibat dalam pemilihan pimpinan organisasi yang memiliki visi dan komitmen untuk memperbaiki dan mengembangkan struktur organisasi. Nominasikan diri Anda sebagai pemimpin, serta pemimpin kelas sehingga mereka terlatih dan jika berpengalaman maka dapat berperan dalam pengembangan struktur. Dengan berpartisipasi aktif, memberikan masukan, terlibat dalam pengambilan keputusan, mengembangkan program dan kegiatan, dan membantu dalam pelatihan dan pembinaan anggota baru. Ini membantu menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan berorientasi pada pertumbuhan.

Mengevaluasi Keberhasilan Struktur Organisasi Himpunan Mahasiswa Manajemen

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dapat dikatakan bahwa evaluasi keberhasilan yang struktur organisasi dapat dilakukan di himpunan mahasiswa manajemen melalui analisis keterlibatan mahasiswa, pencapaian tujuan unit, efektivitas komunikasi, dan umpan balik rutin dari anggota. Dengan mengadakan pertemuan dalam organisasi dan memberikan arahan. Dengan pemenuhan program kerja yang direncanakan di awal dan analisis data. Dengan

melihat bagaimana struktur organisasi bekerja dengan baik untuk memperkuat antar unit, maka membuat program kerja kolaboratif antar unit dalam organisasi dan membuat pertemuan rutin antar unit untuk memperkuat komunikasi antar unit. Tujuan organisasi, efisiensi operasional, keterbukaan komunikasi dalam struktur organisasi, kesesuaian peran dan tanggung jawab, dan kinerja keuangan, mengkaji kinerja keuangan perusahaan sehubungan dengan struktur organisasi.

Apakah tujuan organisasi tercapai atau tidak. Dengan mengevaluasi struktur organisasi secara berkala, organisasi dapat memastikan bahwa ia tetap efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Membentuk tim pengawas yang dapat diterapkan oleh alumni. Hal itu terlihat dari antusiasme mahasiswa baru untuk terlibat dalam organisasi yang dijalankan. Meningkatkan tolok ukur performa memerlukan tindakan korektif. Dengan melakukan musyawarah dengan mengeluarkan pendapat dari masing-masing anggota, sehingga dapat mengetahui hasilnya. Menetapkan indikator keberhasilan, mengumpulkan data, menganalisis data, merumuskan rekomendasi, menerapkan rekomendasi. Menetapkan kriteria keberhasilan, mengumpulkan data, menganalisis data, merumuskan kesimpulan dan rekomendasi. Terus masukkan masukan yang dapat menumbuhkan rasa ketidakpuasan terhadap prestasi yang ada demi meraih prestasi yang lebih baik lagi.

Dengan melihat keberhasilan struktur organisasi dan melihat proses dalam menjalankan struktur organisasi sejauh mana kemajuan yang telah dicapai untuk mewujudkan visi dan misi organisasi. Dilihat dari visi organisasi atau targetnya, sudah tercapai atau belum. Bangun fondasi kesuksesan: Sebelum memulai perubahan dalam struktur organisasi, penting untuk memahami dan mengidentifikasi kebutuhan spesifik yang dimiliki organisasi. Memastikan partisipasi aktif dan keterlibatan siswa dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan. Struktur organisasi harus mendorong partisipasi siswa dan menyediakan ruang untuk mengekspresikan ide dan aspirasi. Struktur organisasi harus cukup fleksibel untuk dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan dinamika lingkungan organisasi. Hal ini memungkinkan unit kegiatan siswa untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan situasi atau prioritas.

Evaluasi adalah dengan mengumpulkan data dan mengevaluasi efisiensi. Mengidentifikasi kriteria yang akan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan struktur organisasi, seperti tingkat keterlibatan anggota, efisiensi operasional, pencapaian tujuan organisasi, dan kepuasan anggota. Mengumpulkan data yang relevan untuk mengevaluasi keberhasilan struktur organisasi, seperti data partisipasi anggota, hasil survei kepuasan anggota, dan kinerja organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dengan melakukan survei dan wawancara untuk setiap anggota, dalam rangka mengevaluasi kinerja organisasi. Dan juga meminta masukan dari pihak kampus,

sponsor, dan masyarakat sekitar yang masih memiliki kerjasama. Evaluasi hasil kerja dan proses berlangsungnya setiap peristiwa, dan hubungan organisasi.

Saran Penguatan Komunikasi Antar Unit dalam Struktur Organisasi Kemahasiswaan

Saran harus melibatkan penggunaan platform digital, pertemuan rutin, forum diskusi, dan penyediaan pelatihan komunikasi untuk anggota unit. Dengan adanya kegiatan dalam struktur organisasi, komunikasi tidak selalu harus membahas hal-hal organisasi, dengan meningkatkan komunikasi di luar pembahasan organisasi juga dapat mempererat komunikasi antar unit. Jadi biasakan untuk tetap berhubungan meskipun itu bukan masalah organisasi. Buat forum komunikasi. Sering mengajak ngobrol dan selalu menceritakan hal-hal penting.

Untuk mengukur keberhasilan struktur organisasi, dapat dilihat dari tingkat keterlibatan dan komunikasi mahasiswa dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Jadwalkan pertemuan rutin, gunakan platform komunikasi, tunjuk perwakilan antarunit, buat proyek bersama, umpan balik dan evaluasi secara teratur untuk memahami apa yang telah berhasil dan perlu perbaikan dalam komunikasi atau kerja sama antar unit, dan bersikap terbuka dan kolaboratif. Komunikator harus mampu mengemas informasi secara menarik bagi komunikan sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh komunikan dan juga santun dalam berkomunikasi. Memberikan informasi yang lengkap dan akurat, tepat waktu dalam berkomunikasi, dan Memberikan respon yang positif.

Tingkatkan sistem pengaturan jadwal pengumpulan. Kurangnya pengetahuan mendalam tentang organisasi yang diikuti. Memberikan pelatihan dan pengembangan, membangun kepercayaan dan saling menghormati, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar anggota himpunan mahasiswa, serta menciptakan budaya komunikasi yang efektif dan terbuka.

Komunikasi terbuka dan hubungan baik antar unit. Membangun saluran komunikasi yang efektif, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, mendorong kolaborasi dan kerja sama, meningkatkan kapasitas komunikasi, membangun kepercayaan dan saling menghormati. Libatkan partisipasi dalam program kerja yang menciptakan kemitraan antara keduanya.

Dengan pertemuan rutin, komunikasi terbuka, forum diskusi, bimbingan untuk lebih banyak wawasan, acara bersama menjadwalkan pertemuan berkala untuk bertukar pikiran, mengadakan platform komunikasi online.

KESIMPULAN

Merancang struktur organisasi untuk asosiasi mahasiswa manajemen memerlukan pertimbangan cermat dari beberapa faktor kunci. Faktor-faktor ini termasuk tujuan, kebutuhan dan minat siswa, keterlibatan anggota aktif, komunikasi yang efektif, fleksibilitas, dan keragaman kegiatan. Kepemimpinan dan manajemen juga menjadi penting dalam menetapkan arah dan mengelola struktur organisasi.

Proses pengembangan struktur organisasi harus melibatkan keterlibatan aktif siswa dan memastikan representasi yang adil dari berbagai kelompok siswa. Fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi juga diperlukan untuk menanggapi perubahan lingkungan dan 126 kebutuhan anggota. Evaluasi rutin diperlukan untuk mengukur keberhasilan struktur organisasi dan menyesuaikan perubahan sesuai kebutuhan.

Untuk memperkuat komunikasi antar unit dalam struktur organisasi, perlu dilakukan pertemuan rutin, penggunaan platform komunikasi digital, penunjukan perwakilan antar unit, dan pemberian pelatihan komunikasi. Transparansi, koordinasi dan kerja sama juga harus ditingkatkan untuk memastikan komunikasi yang efektif dan hubungan yang baik antar unit.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut dan mengambil langkah-langkah yang tepat, himpunan mahasiswa manajemen dapat mengembangkan struktur organisasi yang efektif, adaptif, dan memberdayakan mahasiswa untuk mencapai tujuan dan visi bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aduku, D. J., Alabi, J. O., & Orugun, J. J. (2021). An Exploration of Organizational Change and Employees' Performance in Nigeria. *Economic Insights - Trends and Challenges*, 2021(2), 19-34.
- Archibong, U., & Ibrahim, U. A. (2021). Assessing the impact of change management on employee performance. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(4), 525-534.
- Arnoldo , H. C., & Majluf, N. S. (1981, May-June). Organizational Design: A Survey and an. *Institute for Operations Research and the Management Sciences (INFORMS)*, 29(3), 411-448.
- Burton, R. M., & Obel, B. (2018, March 1). The science of organizational design: fit between structure and coordination. *Journal of Organization Design*, 1-13.
- Ekechi, F. O. (2020). Effect of Change Management on Employee's Performance in Nigeria Universities. *European Journal of Business and Management*, 12(20), 39-48.
- Errida, A., & Lotfi, B. (2021). The determinants of organizational change management success: Literature review and case study. *International Journal of Engineering Business*

- Management, 13, 1-15.
- Fianda Gammahendra. (2014). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektifitas Organisasi. Forum peneliti, 1(3): 2-4.
- Gamal Thabroni, (2022). Pengembangan Organisasi: Pengertian, Tujuan, Strategi, Contoh, dsb, Online.
- Handoko.T.Hani.2015.Manajemen.Yogyakarta:BPFE.
- Indrajit, E. R., & Djokopranoto, R. (2006). Manajemen perguruan Tinggi Modern (1 ed.). Yogyakarta: Andi Offset.
- Jessica Mackenzie dan Rebecca Gordon. 2016. Studi Pengembangan Organisasi. Jakarta: Kementerian PPN/Bapenas.
- Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Reseach, (Bandung; Bandar Maju, 2006), h.157.
- Mulyanto, H. & Wulandari, A. 2010. Penelitian: Metode & Analisis, Semarang: CV. Agung.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2015). Perilaku Organisasi Edisi 16 Jakarta:Salemba Empat.
- R.W Giffin. (2004). Manajemen Edisi 7 Jakarta: Erlangga.
- Ricard. L. Daft. (2010). New Era of Management. Jakarta: Salemba Empat.
- Soffian Assauri. (2016). Strategic Management; Sustainable Competitive Advantages. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge (2015 : 355- 356).
- Sugiyono. (2019). Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 127 .
- Sutrisno Hadi, Metodologi Researh II. (Yogyakarta: Andi Offiset, 1994), h.136.
- Tatang. 2015. Manajemen pendidikan berbasis sekolah Bandung CV Pustaka Setia.